

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Proses segmentasi kuku pada masing-masing metode adalah:
 - a. Untuk proses segmentasi menggunakan Region Growing dengan Watershed adalah dengan merubah *image* RGB ke Citra *Grayscale*, segmentasi dengan Gradient Magnitude, Mark pada Foreground objek, Mark pada Background objek, segmentasi Watershed, kemudian segmentasi dengan Region Growing.
 - b. Untuk proses segmentasi menggunakan Region Growing tanpa Watershed adalah dengan merubah *image* RGB ke citra *Grayscale*, *image* Enhancement, Deteksi tepi, kemudian segmentasi dengan Region Growing.
2. Dari 135 data kuku yang telah di uji, menunjukkan bahwa 53 kuku tersegmentasi lebih baik menggunakan metode Region Growing dengan Watershed dan 82 kuku tersegmentasi lebih baik menggunakan Region Growing tanpa Watershed.
3. Pada segmentasi Region Growing dengan Watershed, nilai seed point ditentukan dengan $S = 255$ dan nilai threshold ditentukan dengan $T = 120$. Sementara pada segmentasi Region Growing tanpa Watershed, nilai seed point ditentukan dengan $S = 255$ dan nilai threshold ditentukan dengan $T = 60$.

5.2. Saran

1. Dalam pencapturan objek citra kuku, sebaiknya dilakukan dengan menggunakan kamera yang memberi hasil baik. Disamping itu, harus diperhatikan juga cara pengambilan objek. Mulai dari pencahayaan, dan

penempatan objek kuku. Karena pada kuku mempunyai lapisan yang memantulkan cahaya.

2. Melakukan penelitian untuk segmentasi citra kuku dengan menggunakan metode berbeda.